

Katalog : 7102041.76



Ringkasan Eksekutif

Perkembangan Inflasi
dan Indeks Harga Konsumen
Kota Mamuju Semester I 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**



Ringkasan Eksekutif

Perkembangan Inflasi
dan Indeks Harga Konsumen
Kota Mamuju Semester I 2022

RINGKASAN EKSEKUTIF

PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

KOTA MAMUJU SEMESTER I 2022

ISSN: 2657-120X

Nomor Publikasi: 76000.2233

Katalog BPS: 7102041.76

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: vi + 24 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Penyunting:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Gambar Kulit:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh:

Erlangga Grafis

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

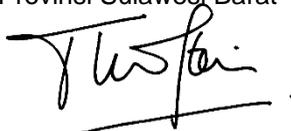
Ringkasan Eksekutif Perkembangan Inflasi dan Indeks Harga Konsumen Kota Mamuju Semester I 2022 ini disajikan secara khusus sebagai hasil dari pelaksanaan pencacahan survei harga konsumen. Di dalamnya memuat latar belakang, tujuan, serta inflasi dari *press release* yang rutin kami lakukan setiap awal bulan.

Adapun data yang dimuat di dalamnya menjelaskan perkembangan Inflasi selama periode Semester I tahun 2022 dengan tahun dasar 2018 yang dilengkapi dengan berbagai macam tabel dan grafik yang memuat perkembangan Inflasi pada Semester I Tahun 2022.

Harapannya dengan adanya Ringkasan Eksekutif ini bisa dijadikan rujukan bagi para pengguna data. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, disampaikan ucapan terima kasih. Kritik dan saran dari para pengguna data sangat di harapkan untuk perbaikan, demi terciptanya data berkualitas.

Mamuju, 22 September 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat



Tina Wahyufitri S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
Bab II Pembahasan	7
2.1 Perkembangan Inflasi Semester I Tahun 2022.....	9
2.2 Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi.....	12
Lampiran.....	13



BAB I PENDAHULUAN

<http://sulbar.bps.go.id>



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inflasi adalah salah satu sumber ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bahkan menurut *Ernest Hemingway* “selain peperangan, inflasi adalah cara lain untuk menghancurkan suatu bangsa”.

Makna inflasi adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang yang naik dan ada yang tetap. Namun, tidak jarang ada barang/jasa yang harganya justru turun. *Resulatance* (rata-rata tertimbang) dari perubahan harga bermacam barang dan jasa tersebut, pada suatu selang waktu (bulanan) disebut inflasi (jika naik) dan deflasi (jika turun).

Secara umum, hitungan perubahan harga tersebut tercakup dalam suatu indeks harga yang dikenal dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index (CPI)*. Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi. Inflasi/deflasi tersebut dapat dihitung menggunakan suatu rumus seperti berikut :

$$INF_n = \left(\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \right) \times 100$$



dimana :

INF_n = Inflasi/Deflasi pada waktu bulan/tahun ke - n

IHK_n = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke - n

IHK_{n-1} = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke- $n-1$

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan inflasi adalah untuk memperoleh indikator yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga. Tujuan tersebut enting dicapai karena indikator tersebut dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi mikro atau makro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan angka inflasi untuk dasar penyesuaian nilai pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.

Pada tingkat korporasi angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian. Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain untuk;

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage-indexation*),
- b. Penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*),
- c. Eskalasi nilai proyek (*project escalation*),

Bab I Pendahuluan



- d. Penentuan target inflasi (*inflation targeting*),
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (*budget indexation*),
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP deflator*),
- g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*),
- h. Indikator dini tingkat bunga, valas dan indeks harga saham.



BAB II

PEMBAHASAN

<http://e-lbar.bps.go.id>



BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Perkembangan Inflasi Mamuju Semester I Tahun 2022

a. Inflasi Bulanan (*Month on Month*)

Inflasi bulanan adalah perbandingan IHK bulan n dibanding bulan $n-1$. Selama semester I (Januari-Juni) tahun 2022, Mamuju mengalami inflasi bulanan sebanyak lima kali dan satu kali mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 1,21 persen. Peningkatan harga yang terjadi pada bulan Januari tersebut disebabkan kenaikan harga pada tujuh kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 2,28 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya 1,50 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 1,12 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 1,10 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,36 persen; pakaian dan alas kaki 0,27 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,05 persen.

Komoditas dengan andil inflasi tertinggi di Januari adalah ikan cakalang 0,33 persen; ikan layang 0,13 persen; dan bahan bakar rumah tangga 0,12 persen. Meningkatnya harga ini disebabkan oleh sedikitnya stok ikan serta akibat dari kenaikan



harga LPG nonsubsidi secara menyeluruh pada akhir Desember 2021.

Sementara itu, di periode semester I 2022 deflasi terjadi di bulan Februari sebesar -0,12 persen. Deflasi di bulan Februari disebabkan penurunan indeks harga pada lima kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,89 persen; pakaian dan alas kaki 0,01 persen; kesehatan 0,20 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 1,15 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,11 persen. Beberapa komoditas yang dominan memberi andil deflasi adalah cabai rawit 0,16 persen; telur ayam ras 0,12 persen; dan minyak goreng 0,06 persen.

Inflasi terendah terjadi di bulan Maret sebesar 0,68 persen. Inflasi ini hanya berbeda 0,01 poin dibandingkan dengan tingkat inflasi pada bulan Mei dan Juni sebesar 0,69 persen. Inflasi yang terjadi disebabkan oleh kenaikan harga pada delapan kelompok pengeluaran, dengan andil terbesar berasal dari kelompok transportasi 0,26 persen; disusul oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,15 persen; serta kelompok perlengkapan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,12 persen. Komoditas dengan andil inflasi tertinggi yaitu angkutan udara 0,26 persen; bawang merah dan cabai merah dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,15 persen; dan ikan bandeng



serta sabun detergen bubuk/cair dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,09 persen.

b. Inflasi Tahun Kalender

Inflasi tahun kalender adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan Desember tahun $y-1$. Di semester I (Januari-Juni) tahun 2022, tingkat inflasi tahun kalender dari Januari hingga Juni terus mengalami inflasi. Hal ini terjadi karena kenaikan indeks harga konsumen dari bulan Januari hingga Juni 2022.

Secara umum, inflasi pada Semester I 2022 mengalami perubahan nilai yang signifikan yaitu dari inflasi 1,21 persen pada Januari 2022 menjadi inflasi 3,92 persen pada Juni 2022.

c. Inflasi Tahun ke Tahun (*Year on Year*)

Inflasi Tahun ke Tahun (YoY) adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan n tahun $y-1$. Inflasi tahunan tertinggi selama semester I (Januari-Juni) tahun 2022 terjadi di bulan April dengan inflasi sebesar 4,17 persen, sedangkan terendah terjadi pada Februari sebesar 2,89 persen.

Selama semester I tahun 2022, kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok transportasi sebesar 9,18 persen pada bulan Juni. Sementara kelompok

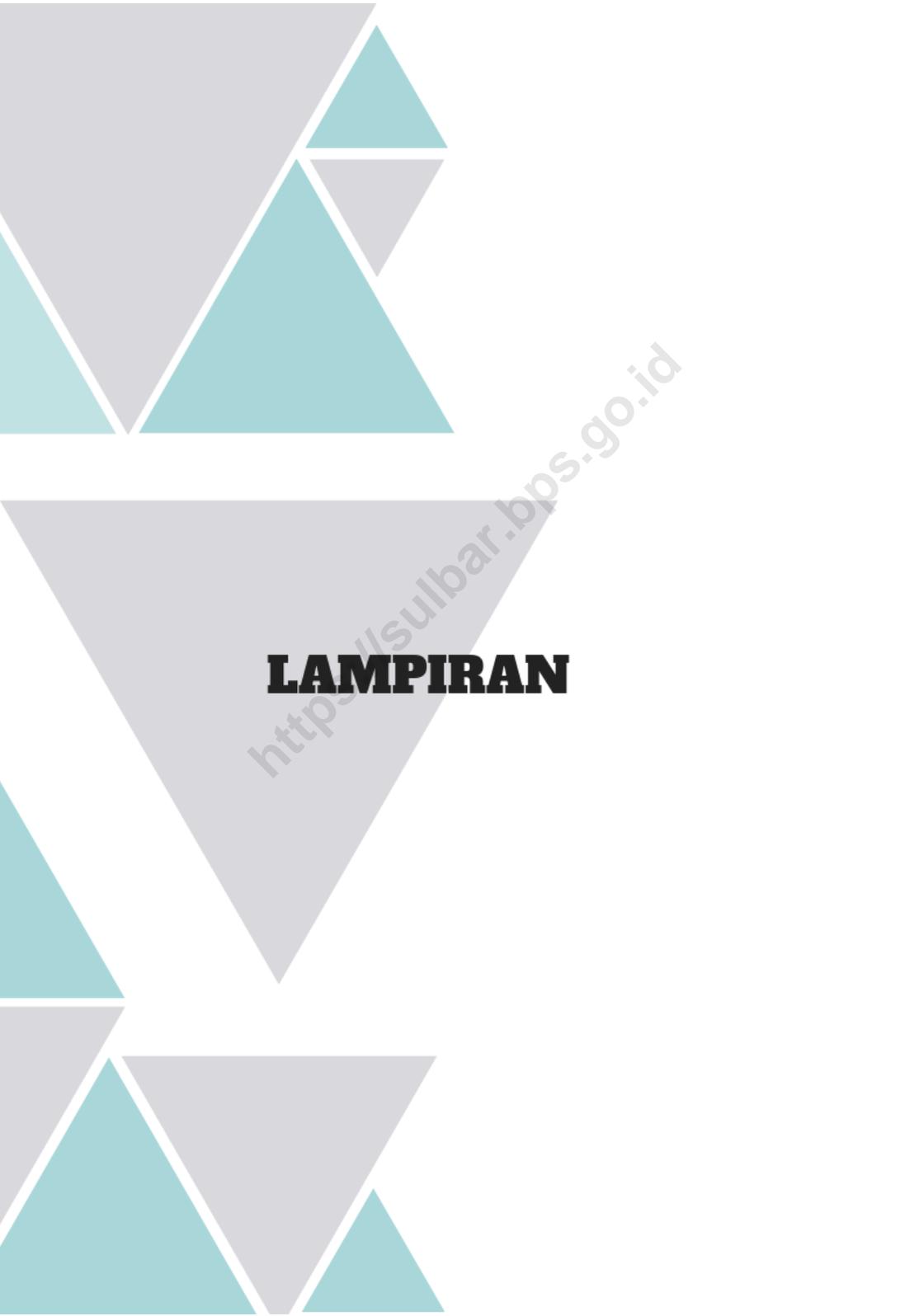


pengeluaran dengan inflasi terendah adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen pada bulan Mei.

2.2. Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi

Selama semester I 2022, Mamuju terus mengalami inflasi dari Januari hingga Juni. Nilai inflasi yang terjadi cukup tinggi dengan angka inflasi lebih dari 1,00 persen pada bulan Januari, dan nilai inflasi yang cukup stabil dengan angka di bawah 1,00 persen pada Maret hingga Juni 2022. Sebagai perbandingan, secara nasional Indonesia mengalami inflasi pada bulan Januari, Maret, April, Mei, dan Juni, dan mengalami deflasi pada bulan Februari. Hal ini sejalan dengan perubahan arah IHK di Mamuju.

Selama periode semester I 2022, 13 kota IHK di Pulau Sulawesi dari bulan ke bulan mengalami arah perubahan harga konsumen yang bervariasi. Inflasi tertinggi terjadi di Pare-Pare pada bulan Mei sebesar 1,88 persen, sementara inflasi terendah juga terjadi di Pare-Pare pada bulan Juni sebesar 0,11 persen. Dalam kurun waktu yang sama, deflasi tertinggi dari 13 kota di Sulawesi terjadi di Kotamobagu pada bulan Januari dengan nilai deflasi 0,66 persen dan deflasi terendah di Pare-Pare dan Mamuju dengan deflasi masing-masing sebesar 0,02 persen.



LAMPIRAN

<http://sulbar.bps.go.id>



Tabel 1.
Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester I Tahun 2022 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,28	-0,89	0,37	1,14	1,30	0,58
2	Pakaian dan Alas Kaki	0,27	-0,01	0,57	0,07	0,72	0,54
3	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,10	0,15	0,23	0,10	0,08	0,29
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,36	0,91	2,71	1,30	-0,06	0,05
5	Kesehatan	0,00	-0,20	0,04	-1,45	0,02	1,24
6	Transportasi	-0,20	0,61	2,54	2,11	0,71	2,27
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,12	-1,15	-0,11	-0,61	0,21	-0,30
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,50	-0,11	-0,09	0,00	0,12	0,00
9	Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,05	0,81	0,79	0,06	0,04	2,37
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,00	2,56	0,54	-0,03	0,64	-0,21
UMUM		1,21	-0,12	0,68	0,71	0,69	0,69

Tabel 2.
Andil Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester I Tahun 2022 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,90	-0,36	0,15	0,45	0,51	0,23
2 Pakaian dan Alas Kaki	0,02	0,00	0,04	0,01	0,05	0,03
3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,21	0,03	0,04	0,02	0,01	0,06
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,02	0,04	0,12	0,06	0,00	0,00
5 Kesehatan	0,00	0,00	0,00	-0,02	0,00	0,02
6 Transportasi	-0,02	0,06	0,26	0,22	0,08	0,24
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,05	-0,05	0,00	-0,03	0,01	-0,01
8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,01	0,04	0,04	0,00	0,00	0,13
11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,00	0,12	0,03	0,00	0,03	-0,01
UMUM	1,21	-0,12	0,68	0,71	0,69	0,69



Tabel 3.
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester I Tahun 2022 (2018=100)

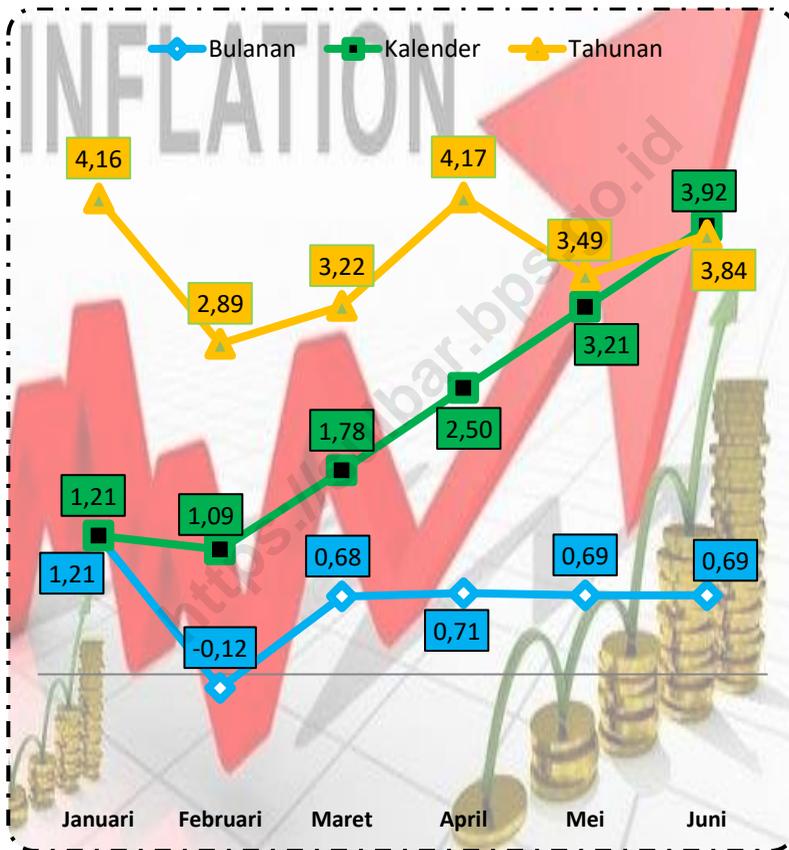
Kelompok Pengeluaran		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,28	1,37	1,75	2,91	4,24	4,85
2	Pakaian dan Alas Kaki	0,27	0,26	0,84	0,91	1,64	2,18
3	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,10	1,25	1,48	1,59	1,66	1,96
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,36	1,27	4,01	5,37	5,31	5,36
5	Kesehatan	0,00	-0,20	-0,16	-1,60	-1,58	-0,36
6	Transportasi	-0,20	0,41	2,96	5,13	5,87	8,27
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,12	-0,04	-0,15	-0,76	-0,55	-0,85
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,50	1,39	1,30	1,30	1,42	1,42
9	Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,05	0,85	1,65	1,70	1,74	4,16
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,00	2,56	3,12	3,09	3,75	3,53
UMUM		1,21	1,09	1,78	2,50	3,21	3,92

Tabel 4.
Inflasi Tahun ke Tahun (YoY) Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester I Tahun 2022 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,45	3,11	2,49	4,39	2,69	3,13
2 Pakaian dan Alas Kaki	2,35	2,28	2,86	2,44	2,20	2,66
3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	4,45	4,58	4,72	4,76	4,81	4,14
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,38	2,25	5,36	6,39	6,36	5,90
5 Kesehatan	1,25	0,81	-1,08	-1,58	-2,89	-1,74
6 Transportasi	2,12	0,58	3,74	5,96	6,03	8,18
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,97	-0,20	-0,07	-0,30	0,11	-0,32
8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	4,68	4,53	4,44	4,44	4,74	4,38
9 Pendidikan	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,86	3,69	4,51	3,72	3,18	4,88
11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,74	4,05	4,42	4,25	4,83	4,41
UMUM	4,16	2,89	3,22	4,17	3,49	3,84



Gambar 1.
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Kota Mamuju Semester I Tahun 2022 (2018=100)



Tabel 5.
Inflasi Bulanan Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Semester I Tahun 2022 (2018=100)

KOTA	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	0,17	-0,81	0,4	1,55	0,18	0,85
Kotamobagu	-0,66	0,16	0,87	1,43	-0,20	1,47
Luwuk	0,62	-0,04	0,92	1,31	0,88	1,01
Palu	1,11	-0,52	1,11	1,42	-0,20	0,29
Bulukumba	0,51	-0,26	1,12	0,62	0,19	0,46
Watampone	0,41	0,15	1,11	1,21	0,79	1,06
Makassar	0,56	-0,06	0,49	1,27	0,13	0,29
Pare-Pare	1,18	-0,02	0,55	0,71	1,88	0,11
Palopo	0,36	-0,03	0,45	1,16	0,41	0,40
Kendari	0,29	-0,09	-0,07	1,8	1,39	-0,60
Bau-Bau	1,14	0,15	0,95	1,12	0,65	0,97
Gorontalo	-0,22	-0,37	1,25	1,22	0,37	1,65
Mamuju	1,21	-0,12	0,68	0,71	0,69	0,69
INDONESIA	0,56	-0,02	0,66	0,95	0,40	0,61

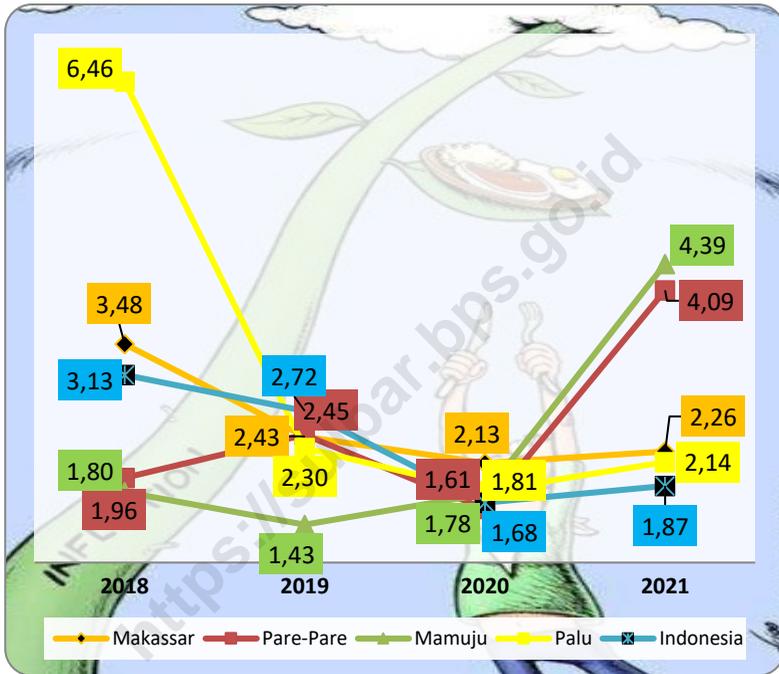


Tabel 6.
Inflasi Tahun ke Tahun Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Semester I Tahun 2022 (2018=100)

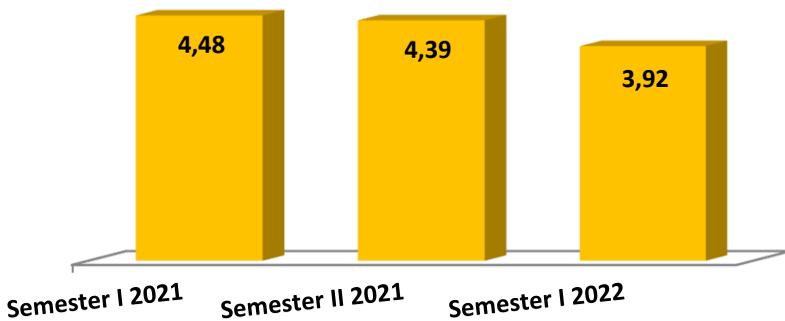
KOTA	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	2,23	1,36	1,59	2,19	2,68	3,49
Kotamobagu	1,60	1,97	3,20	3,33	2,79	4,39
Luwuk	2,90	2,93	3,74	4,99	5,10	6,04
Palu	3,01	2,31	3,23	4,61	3,70	4,90
Bulukumba	2,61	2,09	3,12	3,33	3,11	3,62
Watampone	2,61	2,22	3,45	3,88	4,34	5,34
Makassar	2,50	2,10	2,15	3,19	3,05	3,67
Pare-Pare	5,03	4,69	5,16	4,95	6,00	6,15
Palopo	3,06	2,92	3,39	4,17	3,56	4,03
Kendari	3,60	3,62	3,14	4,78	5,03	4,10
Bau-Bau	3,15	2,76	4,77	5,10	4,70	6,26
Gorontalo	1,73	1,13	1,78	2,66	2,73	4,35
Mamuju	4,16	2,89	3,22	4,17	3,49	3,84
INDONESIA	2,18	2,06	2,64	3,47	3,55	4,35



Gambar 2.
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender Indonesia, Mamuju dan
Sekitarnya Bulan Desember Tahun 2018 – 2021

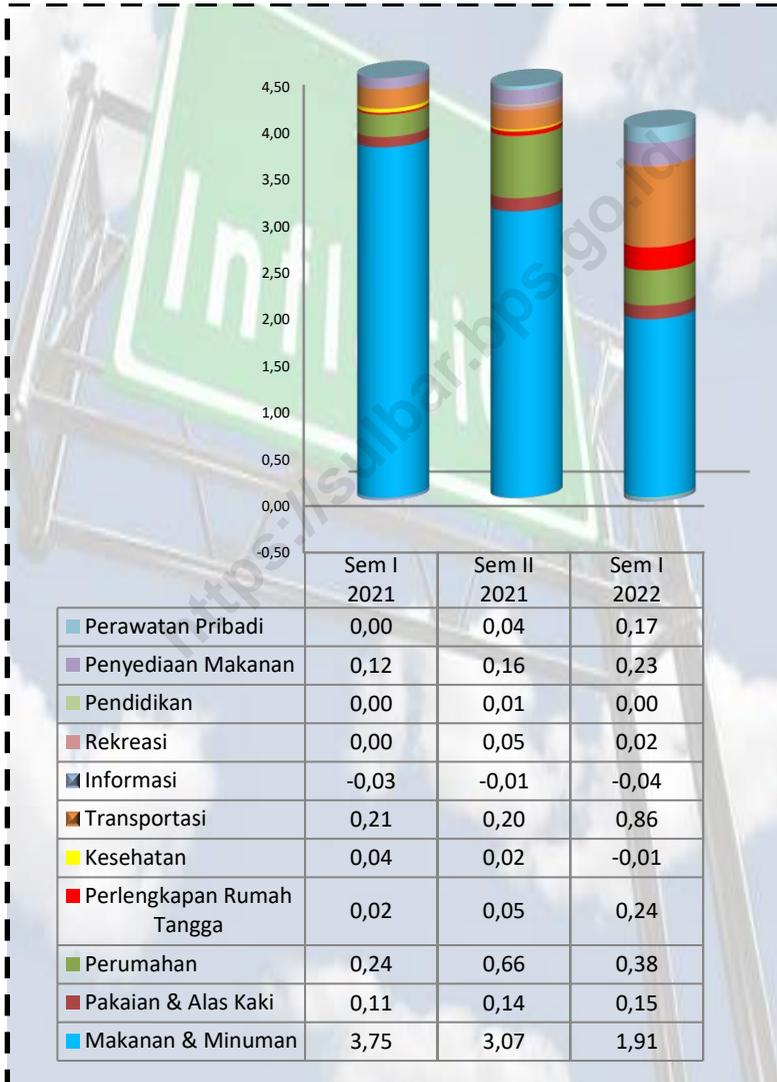


Gambar 3.
Laju Inflasi Semesteran Kota Mamuju, 2021 – 2022





Gambar 4.
Andil Inflasi Semesteran Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, 2021 – 2022



Tabel 7.
Inflasi Semesteran
Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia, 2021 – 2022

KOTA	Periode		
	Semester I	Semester II	Semester I
	2021	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Manado	1,51	2,65	2,35
Kotamobagu	1,22	2,51	3,08
Luwuk	1,28	2,48	4,80
Palu	0,52	2,14	3,24
Bulukumba	1,22	2,16	2,66
Watampone	1,75	2,26	4,82
Makassar	1,30	2,26	2,70
Pare-Pare	2,45	4,09	4,48
Palopo	1,73	2,96	2,79
Kendari	1,69	3,05	2,73
Bau-Bau	-0,08	1,05	5,08
Gorontalo	2,17	2,59	3,93
Mamuju	4,48	4,39	3,92
INDONESIA	0,74	1,87	3,19

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Jl. RE Martadinata No.10 Mamuju, Sulawesi Barat
Telp./Fax : (0426) 22103 / (0426) 21265
WhatsApp : 0822-9338-2522
Email : bps.sulbar@bps.go.id
Homepage : <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2657-120X



9 772657 120004